

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
DAN LELANG JEMBER
(UAKPA)**

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Timur, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jember, 24 Januari 2023
Kepala kantor,



Mohamad Lukman Saleh

DAFTAR ISI

	Hal
i. Kata Pengantar	2
ii. Daftar Isi	3
iii. Pernyataan Tanggung Jawab	6
iv. Ringkasan Laporan Keuangan	7
I. Laporan Realisasi Anggaran	9
II. Neraca	10
III. Laporan Operasional	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan	13
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	x

DAFTAR TABEL

		Hal
i.	<i>Tabel A.1 Penggolongan Kualitas Piutang</i>	19
ii.	<i>Tabel A.2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap</i>	22
iii.	<i>Tabel B.1. Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran</i>	26
iv.	<i>Tabel B.2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan</i>	26
v.	<i>Tabel B.3. Perbandingan Realisasi Pendapatan</i>	27
vi.	<i>Tabel B.4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja</i>	27
vii.	<i>Tabel B.5. Perbandingan Realisasi Belanja</i>	28
viii.	<i>Tabel B.7. Perbandingan Belanja Barang</i>	29
ix.	<i>Tabel B.8. Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19</i>	29
x.	<i>B.9. Perbandingan Realisasi Belanja Modal</i>	30
xi.	<i>Tabel B.10. Perbandingan Realisasi Belanja Modal</i>	30
xii.	<i>Tabel C.1. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran</i>	31
xiii.	<i>Tabel C.2. Rincian Piutang Bukan Pajak</i>	31
xiv.	<i>Tabel C.3. Rincian Persediaan</i>	32
xv.	<i>Tabel C.4. Nilai Tanah</i>	32
xvi.	<i>Tabel C.5. Rincian Tanah</i>	33
xvii.	<i>Tabel C.6. Nilai Peralatan dan Mesin</i>	33
xviii.	<i>Tabel C.7. Nilai Gedung dan Bangunan</i>	34
xix.	<i>Tabel C.8. Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	34
xx.	<i>Tabel C.9 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	35
xxi.	<i>Tabel C.10. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR</i>	36
xxii.	<i>Tabel C.11. Nilai Aset Lain-lain</i>	37
xxiii.	<i>Tabel C.12. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</i>	37
xxiv.	<i>Tabel C.13. Rincian Utang kepada Pihak ketiga</i>	38
xxv.	<i>Tabel D.1. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak</i>	40
xxvi.	<i>Tabel D.2. Rincian Beban Pegawai</i>	41
xxvii.	<i>Tabel D.3. Rincian Beban Persediaan</i>	41
xxviii.	<i>Tabel D.4. Rincian Beban Barang dan Jasa</i>	42
xxix.	<i>Tabel D.5. Rincian Beban Pemeliharaan</i>	44
xxx.	<i>Tabel D.6. Rincian Beban Perjalanan Dinas</i>	44
xxxi.	<i>Tabel D.8. Rincian Kegiatan Non Operasional</i>	45
xxxii.	<i>Tabel E.1. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas</i>	48

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER

JALAN SLAMET RIYADI NO. 344A, PATRANG, JEMBER
TELEPON (0331) 428758; FAKSIMILE (0331) 428760; LAMAN www.djkn.kemenkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jember, 24 Januari 2023

Kepala kantor,



Mohamad Lukman Saleh

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8,024,654,257 mencapai 176 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp4,563,578,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp1,806,951,330 atau mencap 95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1,905,365,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp24,133,675,488 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp54,778,750 dan Aset Tetap (netto) sebesar Rp24,078,896,738.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp40,592,663 dan Rp24,093,082,825.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7,922,709,567, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2,262,000,184, sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp5,660,709,383. Surplus Kegiatan Non Operasional

dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp108,653,776 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp5,769,363,159.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp24,439,888,491 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp5,769,363,159 kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp879,102 serta ditambah Lain-lain sebesar Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp(6,117,047,927)), sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp24,093,082,825.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
DAN LELANG JEMBER
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		% thd Angg	31 Desember 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.563.578.000	8.024.654.257	175,84	16.786.079.472
JUMLAH PENDAPATAN		4.563.578.000	8.024.654.257	175,84	16.786.079.472
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.4	1.905.365.000	1.806.951.330	94,83	1.753.265.929
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	345.460.000
JUMLAH BELANJA		1.905.365.000	1.806.951.330	94,83	2.098.725.929

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
DAN LELANG JEMBER
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1	-	331.540
kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	12.502.900	27.418.541
Persediaan	C.3	42.275.850	42.916.650
Jumlah Aset Lancar		54.778.750	70.666.731
ASET TETAP			
Tanah	C.4	15.791.512.000	15.791.512.000
Peralatan dan Mesin	C.5	4.674.131.117	4.743.847.117
Gedung dan Bangunan	C.6	9.232.363.550	9.164.312.550
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.7	-	68.051.000
Aset Tetap Lainnya	C.8	5.365.680	5.365.680
Akumulasi Penyusutan	C.9	(5.624.475.609)	(5.343.835.971)
Jumlah Aset Tetap		24.078.896.738	24.429.252.376
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.10	54.712.190	54.712.190
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(54.712.190)	(54.712.190)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		24.133.675.488	24.499.919.107
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.12	27.352.330	39.749.657
Pendapatan Diterima Dimuka	C.13	13.240.333	20.280.959
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		40.592.663	60.030.616
JUMLAH KEWAJIBAN		40.592.663	60.030.616
EKUITAS			
Ekuitas	C.14	24.093.082.825	24.439.888.491
JUMLAH EKUITAS		24.093.082.825	24.439.888.491
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.133.675.488	24.499.919.107

Catatan atas LaporanKeuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	7.922.709.567	16.744.927.554
JUMLAH PENDAPATAN		7.922.709.567	16.744.927.554
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	51.567.000	48.655.210
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.248.097.546	1.194.229.676
Beban Pemeliharaan	D.5	297.265.176	277.974.131
Beban Perjalanan Dinas	D.6	213.180.722	234.297.926
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	451.889.740	472.970.090
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
JUMLAH BEBAN		2.262.000.184	2.228.127.033
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		5.660.709.383	14.516.800.521
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	108.653.776	26.295.094
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		108.653.776	26.295.094
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		5.769.363.159	14.543.095.615
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.9	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		5.769.363.159	14.543.095.615

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	24.439.888.491	24.584.146.419
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	5.769.363.159	14.543.095.615
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	E.3	879.102	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	879.102	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
JUMLAH		879.102	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(6.117.047.927)	(14.687.353.543)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(346.805.666)	(144.257.928)
EKUITAS AKHIR	E.5	24.093.082.825	24.439.888.491

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Entitas berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 344A, Jember.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan

berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh

tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel A.1 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain

karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini salah satunya disebabkan karena adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Pagu awal sebesar Rp1.907.515.000 dan setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp1.905.115.000 . Revisi DIPA yang dilakukan selama periode TA 2022 sebanyak tujuh kali, yaitu sebagai berikut :

1. Revisi pertama dilaksanakan tanggal 29 Maret 2022 dengan Pengesahan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Jatim
2. Revisi kedua dilaksanakan tanggal 13 Mei 2022 dengan Pengesahan oleh Direktorat Jenderal Anggaran
3. Revisi ketiga dilaksanakan tanggal 07 Juli 2022 dengan Pengesahan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Jatim
4. Revisi ketiga dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2022 dengan Pengesahan oleh Direktorat Jenderal Anggaran
5. Revisi ketiga dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2022 dengan Pengesahan oleh Direktorat Jenderal Anggaran
6. Revisi ketiga dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2022 dengan Pengesahan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Jatim
7. Revisi ketiga dilaksanakan tanggal 03 November 2022 dengan Pengesahan oleh Direktorat Jenderal Anggaran

Tabel B.1. Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran TA
2022

Uraian	2022		KENAIKAN / PENURUNAN
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.563.578.000	4.563.578.000	-
Jumlah Pendapatan	4.563.578.000	4.563.578.000	
Belanja			
Belanja Pegawai	0	0	0%
Belanja Barang	1.907.515.000	1.905.365.000	-0,11%
Belanja Modal	0	0	0%
Jumlah Belanja	1.907.515.000	1.905.365.000	

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja barang pada belanja barang non operasional lainnya.

Realisasi

Pendapatan

Rp8,024,654,257

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8,024,654,257 atau mencapai 175,84 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4,563,578,000. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.563.578.000	8.024.654.257	175,84
Jumlah	4.563.578.000	8.024.654.257	-

Jika dibandingkan nilai nominalnya, maka realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2022 mengalami penurunan sebesar 52,19 persen dibandingkan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021.

Tabel B.3. Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2022 dan TA 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.024.654.257	16.786.079.472	(52,19)
Jumlah	8.024.654.257	16.786.079.472	(52,19)

Realisasi

Belanja Negara

Rp1,806,951,330

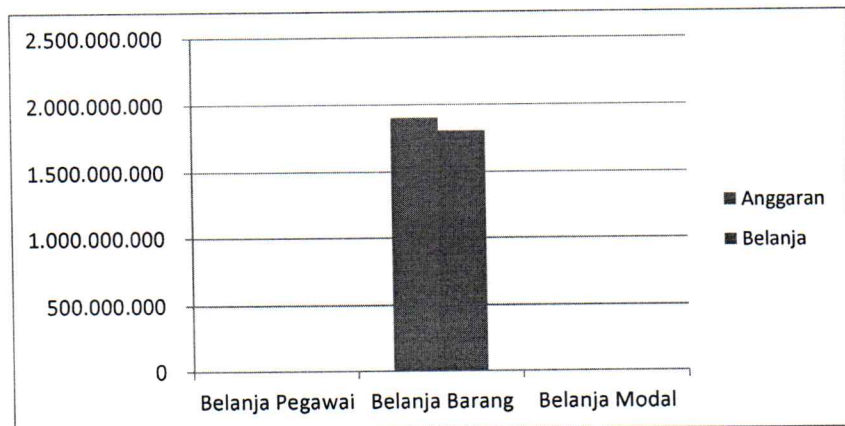
B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp1,806,951,330 atau 94,83 persen dari anggaran belanja sebesar Rp1,905,365,000 . Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel B.4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
TA 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	0	-	-
Belanja Barang	1.905.365.000	1.806.951.330	94,83
Belanja Modal	0	-	-
Jumlah	1.905.365.000	1.806.951.330	94,83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 13,90 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Tabel B.5. Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021*

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.806.951.330	1.753.265.929	3,06
Belanja Modal	-	345.460.000	(100,00)
Jumlah	1.806.951.330	2.098.725.929	(13,90)

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp 0

Tidak terdapat alokasi belanja 51 atau belanja pegawai pada DIPA Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember pada periode Tahun Anggaran 2021 dan Tahun Anggaran 2022. Hal ini dikarenakan belanja 51 telah ditetapkan terpusat pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp1,806,951,330
0

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,806,951,330 dan Rp1,753,265,929. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 3.06 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2021.

Tabel B.7. Perbandingan Belanja Barang
TA 2022 dan TA 2021

Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.068.196.951	1.036.819.734	3,03
Belanja Barang Non Operasional	12.338.000	14.957.000	(17,51)
Belanja Barang Persediaan	50.926.200	47.569.500	7,06
Belanja Jasa	165.044.281	141.647.638	16,52
Belanja Pemeliharaan	297.265.176	277.974.131	6,94
Belanja Perjalanan Dinas	213.180.722	234.297.926	(9,01)
Realisasi Belanja Bruto	1.806.951.330	1.753.265.929	3,06
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	
Realisasi Belanja Netto	1.806.951.330	1.753.265.929	3,06

Terdapat alokasi belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp45,000,000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp44,862,000.

Tabel B.8. Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi
COVID-19

Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional	45.000.000	44.862.000	99,69%
	Jumlah	45.000.000	44.862.000	99,69%

Belanja Modal
Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp345,460,000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan tanah dan bangunan.

Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan pada TA 2022 tidak terdapat alokasi pagu belanja modal (53).

*B.9. Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan TA 2021*

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	64.575.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	280.885.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	345.460.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	345.460.000	(100,00)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2022 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi pada TA 2021 sebesar Rp64,575,000. Hal ini disebabkan tidak terdapat alokasi pagu belanja modal (53) di Tahun Anggaran 2022.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2022 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi pada TA 2021 sebesar Rp280,885,000. Hal ini disebabkan tidak terdapat alokasi pagu belanja modal (53) di Tahun Anggaran 2022.

*Tabel B.10. Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan TA 2021*

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	0	280.885.000	(100,00)
Komputer	0	64.575.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	345.460.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	345.460.000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel C.1. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2022 dan TA 2021*

Keterangan	2022	2021
Uang Tunai	-	-
Bank BRI	-	-
Kuitansi UP yang belum di SPM GU kan	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Bukan Pajak
Rp0*

C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

*Tabel C.2. Rincian Piutang Bukan Pajak
TA 2022 dan TA 2021*

Uraian	2022	2021
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp42,275,850

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp42,275,850 dan Rp42,916,650. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tabel C.3. Rincian Persediaan

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	42.275.850	42.916.650
Jumlah	42.275.850	42.916.650

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp15,791,512,000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15,791,512,000 dan Rp15,791,512,000. Ada pun nilai tanah TA 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.4. Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	15.791.512.000
Mutasi tambah:	0
Reklasifikasi Masuk	0
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0
Mutasi kurang:	0
Koreksi Revaluasi Saldo Awal Migrasi IP	0
Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 31 Desember 2022	15.791.512.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel C.5. Rincian Tanah

No	Luas (m ²)	Uraian	Nilai
1	3.388	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	7.768.486.000
2	2.500	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	8.023.026.000
Jumlah			15.791.512.000

Peralatan dan Mesin
Rp4,674,131,117

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per per 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021 adalah Rp4,674,131,117 dan Rp4,743,847,117. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.6. Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.743.847.117
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer masuk	107.620.000
Koreksi pencatatan	0
Mutasi kurang:	
Penghapusan	177.336.000
Saldo per 31 Desember 2022	4.674.131.117
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-220.575.228
Nilai Buku per 31 Desember 2022	4.453.555.889

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp9,232,363,550

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021 adalah Rp9,232,363,550 dan Rp9,164,312,550. Rincian mutasi aset tetap Gedung dan Bangunan pada TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel C.7. Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	9.164.312.550
Mutasi tambah:	68.051.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2022	9.232.363.550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(231.314.512)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	9.001.049.038

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp0

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp68,051,000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.8. Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	68.051.000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	68.051.000
Saldo per 31 Desember 2022	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp5,365,680

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap

Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp5,365,680 dan Rp5,365,680.

Aset tetap tersebut berupa Monografi, buku lainnya, lukisan kanvas dan alat musik. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap*

Rp(5,624,475,609)

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(5,624,475,609) dan Rp(5,343,835,971).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel C.9 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.674.131.117	4.342.568.911	331.562.206
2	Gedung dan Bangunan	9.232.363.550	1.281.906.698	7.950.456.852
3	Aset Tetap Lainnya	5.365.680	0	5.365.680
Akumulasi Penyusutan		13.911.860.347	5.624.475.609	8.287.384.738

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan /
Tuntutan Ganti Rugi
Rp0

C.10. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian perbandingan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Tabel C.10. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
TA 2022 dan TA 2021*

No	Debitur	2022	2021
1	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.11 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Aset Lain-Lain
Rp54,712,190

C.12 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp54,712,190 dan Rp54,712,190. Aset Lain-lain

merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel C.11. Nilai Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2021	54.712.190
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2022	54.712.190
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022	(54.712.190)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Rincian Aset Lain-lain, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
/ Amortisasi Aset
Lainnya Rp(54,712,190)

C.13 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(54,712,190) dan Rp(54,712,190). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel C.12. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	54.712.190	54.712.190	-
Jumlah	54.712.190	54.712.190	-

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp27,352,330

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp27,352,330 dan Rp39,749,657. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Tabel C.13. Rincian Utang kepada Pihak ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	14.849.430	Tagihan Listrik dan Telepon bulan Desember 2022
Dana Pihak Ketiga	12.502.900	Dana Pihak Ketiga
Total	27.352.330	

Pendapatan Diterima
di Muka
Rp13,240,333

C.15 Pendapatan Diterima Di Muka

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp13,240,333 dan Rp20,280,959. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang diterima dari pihak ketiga yang telah diterima di muka.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.16 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari satuan kerja.

Ekuitas

Rp24,093,082,825

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24,093,082,825 dan Rp24,439,888,491. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp7,922,709,567

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7,922,709,567 dan Rp16,744,927,554. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel D.1. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	30.428.319	11.280.114	169,75%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	6.501.195.526	14.974.310.906	-56,58%
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1.383.042.896	1.913.429.500	-27,72%
Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	-	(161.356.560)	-100,00%
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	2.200	2.875	-23,48%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.040.626	6.982.541	0,83%
Pendapatan Jasa Lainnya	1.000.000	28.178	3448,87%
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	250.000	-100,00%
Jumlah	7.922.709.567	16.744.927.554	-52,69%

Pendapatan dengan nilai signifikan berasal dari Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I.

Beban Pegawai

Rp0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel D.2. Rincian Beban Pegawai

Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	0	0	0%
Beban Tunjangan-Tunjangan PNS	0	0	0%
Beban Uang Makan	0	0	0%
Beban Uang Lembur	0	0	0%
Pengembalian Beban Gaji	0	0	0%
Pengembalian Beban Tunjangan-tunjangan PNS	0	0	0%
Jumlah	0	0	0%

Beban

Persediaan

Rp51,567,000

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp51,567,000 dan Rp48,655,210. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3. Rincian Beban Persediaan

TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	51.567.000	48.655.210	5,98%
Jumlah Beban Persediaan	51.567.000	48.655.210	5,98%

Beban Barang
dan Jasa
Rp1,248,097,54
6

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,248,097,546 dan Rp1,194,229,676. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel D.4. Rincian Beban Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.068.196.951	1.036.819.734	0,03
Beban Barang Non Operasional	12.338.000	14.957.000	(0,18)
Beban Lngganan Daya dan Jasa	167.554.119	142.452.942	0,18
Jumlah	1.248.089.070	1.194.229.676	4,51

Beban khusus penanganan Pandemi COVID-19 ada pada akun Belanja Barang Operasional dengan pagu Rp45,000,000 dan telah terealisasi sebesar Rp44,862,000.

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan Pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM GUP, sehingga tidak teridentifikasi oleh system akuntansi. Ada pun belanja dalam rangka penanganan Pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan menggunakan akun-akun lama terdiri atas :

1. SPM Nomor 0021 tanggal 13 April 2022 berupa belanja penambah daya tahan tubuh sebesar Rp2,193,000 handsanitiser Rp4,817,000
2. SPM Nomor 0030 tanggal 27 April 2022 berupa belanja penambah daya tahan tubuh sebesar Rp933,000 dan multivitamin sebesar Rp2,048,000

3. SPM Nomor 0049 tanggal 27 Juni 2022 berupa belanja handsanitizer dan masker sebesar Rp7,022,000
4. SPM Nomor 0052 tanggal 29 Juni 2022 berupa belanja penambah daya tahan tubuh pegawai sebesar Rp11,190,500
5. SPM Nomor 0057 tanggal 21 Juli 2022 berupa belanja pembelian termos sebesar Rp3,380,000
6. SPM Nomor 0070 tanggal 30 Agustus 2022 berupa pembelian masker sebesar Rp1,612,500
7. SPM Nomor 0073 tanggal 15 September 2022 berupa handsanitizer dan vitamin C sebesar Rp2,510,800
8. SPM Nomor 0087 tanggal 16 November 2022 berupa pembelian madu dan kelengkapannya sebesar Rp4,896,200
9. SPM Nomor 0095 tanggal 06 Desember 2022 berupa pembelian masker dan minyak kayu putih sebesar Rp1,644,500
10. SPM Nomor 0103 tanggal 22 Desember 2022 berupa pembelian susu dan vitamin C sebesar Rp2,614,000

Beban

Pemeliharaan

Rp297,265,176

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp297,265,176 dan Rp277,974,131. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.5. Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	145.372.782	160.548.720	-9%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	8.884.440	16.523.430	0%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	143.007.954	100.901.981	42%
Jumlah	297.265.176	277.974.131	6,94

Beban

Perjalanan

Dinas

Rp213,180,722

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp213,180,722 dan Rp234,297,926. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Tabel D.6. Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	198.980.722	211.297.926	(5,83)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.200.000	23.000.000	(38,26)
Jumlah	213.180.722	234.297.926	(9,01)

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp451,889,740

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp451,889,740 dan Rp472,970,090. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Surplus/Defisit
dari Kegiatan
Non
Operasional
Rp108,653,776

D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan TA 2021 sebesar Rp108,653,776 dan Rp26,295,094. Rincian Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel D.8. Rincian Kegiatan Non Operasional
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	108.653.776	26.295.094	313,21%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	108.653.776	26.295.094	313,21%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	108.653.776	26.295.094	313,21%

Pos Luar Biasa

D.9 Pos Luar Biasa

Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp24,439,888,491</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24,439,888,491 dan Rp24,584,146,419.
<i>Surplus/ Defisit LO</i> <i>Rp5,769,363,159</i>	E.2 Surplus / Defisit LO Jumlah Surplus / Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5,769,363,159 dan Rp14,543,095,615. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
	E.3 Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas
<i>Penyesuaian Nilai Aset Rp0</i>	E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp0</i>	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Selisih Revaluasi Aset Rp0</i>	E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih

Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp879,102*

E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp879,102 dan Rp0.

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp(6,117,047,9
27)*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(6,117,047,927) dan Rp(14,687,353,543). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel E.1. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	8.024.654.257
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.806.951.330
Transfer Masuk	100.655.000
Jumlah	(6.117.047.927)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) dan Transfer Masuk (TM)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp8,024,654,257 sedangkan DKEL sebesar Rp1,806,951,330 serta TM sebesar Rp100,655,000.

Ekuitas Akhir
Rp24,093,082,825

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24,093,082,825 dan Rp24,439,888,491.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada.

F. 2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
2. NERACA
3. LAPORAN OPERASIONAL
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
5. NERACA PERCOBAAN AKRUAL
6. LRA BELANJA MENURUT AKUN
7. LRA PENDAPATAN MENURUT AKUN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DI TJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER 538140

Waktu Olap: 2023-01-30 01:54:33.0 JB@74703be
Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 30/01/23 9:22 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_ira_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022			2021		
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,905,365,000	1,806,951,330	(98,413,670)	2,193,755,000	2,098,725,929	95,029,071
C	PEMBIAYAAN						0

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KDUAPPAW : 01509010KD

Kanwil DJKN Jatim

KODE SATKER : 538140

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER

Tgl Data 30/01/23 1:59 AM

Tgl. Cetak 30/01/2023 9:24 AM

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	331,540	(331,540)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	12,502,900	27,418,541	(14,915,641)	(54.40)
Persediaan	42,275,850	42,916,650	(640,800)	(1.49)
JUMLAH ASET LANCAR	54,778,750	70,666,731	(15,887,981)	(22.48)
ASET TETAP				
Tanah	15,791,512,000	15,791,512,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,674,131,117	4,743,847,117	(69,716,000)	(1.47)
Gedung dan Bangunan	9,232,363,550	9,164,312,550	68,051,000	0.74
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	68,051,000	(68,051,000)	(100.00)
Aset Tetap Lainnya	5,365,680	5,365,680	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,624,475,609)	(5,343,835,971)	(280,639,638)	5.25
JUMLAH ASET TETAP	24,078,896,738	24,429,252,376	(350,355,638)	(1.43)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	54,712,190	54,712,190	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(54,712,190)	(54,712,190)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	24,133,675,488	24,499,919,107	(366,243,619)	(1.49)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	27,352,330	39,749,657	(12,397,327)	(31.19)
Pendapatan Diterima Dimuka	13,240,333	20,280,959	(7,040,626)	(34.72)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	40,592,663	60,030,616	(19,437,953)	(32.38)
JUMLAH KEWAJIBAN	40,592,663	60,030,616	(19,437,953)	(32.38)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	24,093,082,825	24,439,888,491	(346,805,666)	(1.42)
JUMLAH EKUITAS	24,093,082,825	24,439,888,491	(346,805,666)	(1.42)
JUMLAH EKUITAS	24,093,082,825	24,439,888,491	(346,805,666)	(1.42)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24,133,675,488	24,499,919,107	(366,243,619)	(1.49)

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509010KD **Kanwil DJKN Jatim**
SATUAN KERJA : 538140 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **LELANG JEMBER**

Kode Lap : LO.SAT
 Tanggal : 30/01/23 9:26 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
 Tgl Data : 30/01/23 2:00 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,922,709,567	16,744,927,554	(8,822,217,987)	(52.686)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,922,709,567	16,744,927,554	(8,822,217,987)	(52.686)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,922,709,567	16,744,927,554	(8,822,217,987)	(52.686)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	51,567,000	48,655,210	2,911,790	5.985
Beban Barang dan Jasa	1,248,097,546	1,194,229,676	53,867,870	4.511
Beban Pemeliharaan	297,265,176	277,974,131	19,291,045	6.94
Beban Perjalanan Dinas	213,180,722	234,297,926	(21,117,204)	(9.013)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509010KD **Kanwil DJKN Jatim**
SATUAN KERJA : 538140 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **LELANG JEMBER**

Kode Lap : LO.SAT
 Tanggal : 30/01/23 9:26 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
 Tgl Data : 30/01/23 2:00 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	451,889,740	472,970,090	(21,080,350)	(4.457)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,262,000,184	2,228,127,033	33,873,151	1.52
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	5,660,709,383	14,516,800,521	(8,856,091,138)	(61.006)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	108,653,776	26,295,094	82,358,682	313.209
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	108,653,776	26,799,999	81,853,777	305.425
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	504,905	(504,905)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	108,653,776	26,295,094	82,358,682	313.209
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	5,769,363,159	14,543,095,615	(8,773,732,456)	(60.329)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	5,769,363,159	14,543,095,615	(8,773,732,456)	(60.329)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 538140 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER**

Tgl Data : 30/01/23 2:01 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 30/01/23 9:28 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	24,439,888,491	24,584,146,419	(144,257,928)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	5,769,363,159	14,543,095,615	(8,773,732,456)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	879,102	0	879,102	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	879,102	0	879,102	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(6,117,047,927)	(14,687,353,543)	8,570,305,616	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(346,805,666)	(144,257,928)	(202,547,738)	-
EKUITAS AKHIR	24,093,082,825	24,439,888,491	(346,805,666)	-

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : 0500

JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : 538140

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER

Tgl Data 30/01/23 1:37 PM

Tgl. Cetak 30/01/2023 1:58 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	12,502,900	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	42,275,850	0
0.0	131111	Tanah	15,791,512,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,674,131,117	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,232,363,550	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	5,365,680	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,342,568,911
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,281,906,698
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	54,712,190	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	54,712,190
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	14,849,430
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	12,502,900
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	13,240,333
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,806,951,330
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	8,024,654,257	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	100,655,000
0.0	391111	Ekuitas	0	24,439,888,491
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	879,102
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	107,698,221
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	955,555
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,040,626
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	6,501,195,526
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	1,383,042,896
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	30,428,319
3.0	425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	2,200
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	809,573,051	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	32,628,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	144,480,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	36,653,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	44,862,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	6,238,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,100,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	154,336,980	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	13,225,615	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	145,372,782	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	8,884,440	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	143,007,954	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : 0500

JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : 538140

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER

Tgl Data 30/01/23 1:37 PM

Tgl. Cetak 30/01/2023 1:58 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	198,980,722	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,200,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	220,575,228	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	231,314,512	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	51,567,000	0
JUMLAH			40,099,517,728	40,099,517,728

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 30/01/23 1:59 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_ira_bel_akun_satker
 Tgl Data : 30/1/23 1:39 PM

KEMENTERIAN NEGERA/LEMBAGA : 015
 ESELON I : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 010
 SATUAN KERJA : 538140
 JENIS SATUAN KERJA : KD

**KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional	808,640,000	815,640,000	809,573,051	0	809,573,051	99.26	6,066,949
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45,000,000	38,832,000	32,628,900	0	32,628,900	84.03	6,203,100
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159,960,000	144,480,000	144,480,000	0	144,480,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	41,000,000	41,000,000	36,653,000	0	36,653,000	89.4	4,347,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	45,000,000	45,000,000	44,862,000	0	44,862,000	99.69	138,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,099,600,000	1,084,952,000	1,068,196,951	0	1,068,196,951	98.46	16,755,049
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211							
5212	Belanja Barang Non Operasional	13,249,000	12,843,000	6,238,000	0	6,238,000	48.57	6,605,000
521211	Belanja Bahan	11,768,000	9,368,000	6,100,000	0	6,100,000	65.12	3,268,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25,017,000	22,211,000	12,338,000	0	12,338,000	55.55	9,873,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212							
5218	Belanja Barang Persediaan	60,000,000	60,000,000	50,926,200	0	50,926,200	84.88	9,073,800
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	60,000,000	50,926,200	0	50,926,200	84.88	9,073,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218							
5221	Belanja Jasa	140,000,000	166,000,000	151,827,142	0	151,827,142	91.46	14,172,858
522111	Belanja Langganan Listrik	20,000,000	14,000,000	13,217,139	0	13,217,139	94.41	782,861
522112	Belanja Langganan Telepon	160,000,000	180,000,000	165,044,281	0	165,044,281	91.69	14,955,719
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221							
5231	Belanja Pemeliharaan	151,050,000	151,050,000	145,372,782	0	145,372,782	96.24	5,677,218
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10,590,000	10,590,000	8,884,440	0	8,884,440	83.89	1,705,560
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	145,464,000	153,656,000	143,007,954	0	143,007,954	93.07	10,648,046
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	307,104,000	315,296,000	297,265,176	0	297,265,176	94.28	18,030,824
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	227,452,000	212,452,000	198,980,722	0	198,980,722	93.66	13,471,278
524111	Belanja Perjalanan Biasa	28,342,000	30,454,000	14,200,000	0	14,200,000	46.63	16,254,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	255,794,000	242,906,000	213,180,722	0	213,180,722	87.76	29,725,278
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241							
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52							
	JUMLAH BELANJA							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 30/01/23 8:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --rekon17

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA

: 015
: 09
: 1000
: 538140

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

JAMBI
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JEMBER

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Perjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	0	107,698,221	0	107,698,221	0
425122	Pendapatan dari Perjualan Peralatan dan Mesin	0	955,555	0	955,555	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6,717,000	0	0	0	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,717,000	108,653,776	0	108,653,776	1,617.59
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251		1,000,081	0	1,000,081	0
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,081	0	1,000,081	0
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,081	0	1,000,081	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256					
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	3,884,000,000	6,501,195,526	0	6,501,195,526	167.38
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	667,000,000	1,383,042,896	0	1,383,042,896	207.35
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	5,861,000	30,759,778	0	30,759,778	524.82
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	4,556,861,000	7,914,998,200	0	7,914,998,200	173.69
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257					
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	2,200	0	2,200	0
425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil	0	2,200	0	2,200	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	4,563,578,000	8,024,654,257	0	8,024,654,257	175.84
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	4,563,578,000	8,024,654,257	0	8,024,654,257	175.84
	JUMLAH PENDAPATAN					